

ABSTRAK

Alfatah Rasyidin (1209220007) “*Analisis Penerapan Halal Value Chain Pada Rumah Makan Nasi Padang Doa Surya*”

Industri makanan dan minuman halal merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia, seiring meningkatnya kesadaran konsumen Muslim terhadap pentingnya kehalalan dan kebersihan produk yang dikonsumsi. Permintaan terhadap produk halal dan *thayyib* menuntut pelaku usaha, termasuk skala mikro, untuk menerapkan prinsip halal secara menyeluruh. Selain menjadi peluang bisnis, penerapan *halal value chain* juga menjadi aspek penting dalam menjaga keberlanjutan usaha dan membangun kepercayaan konsumen. Namun, masih banyak UMKM yang belum sepenuhnya memahami dan menerapkan prinsip *halal value chain* dalam praktik usahanya sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan *Halal Value Chain* dilakukan oleh Rumah Makan Nasi Padang Doa Surya di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Fokus penelitian diarahkan untuk menilai pelaksanaan prinsip halal dalam aspek bahan baku, proses produksi, distribusi, pelayanan, serta etika pemasaran yang dijalankan oleh rumah makan tersebut. Penelitian ini juga menyoroti potensi dan peluang yang dapat muncul jika rumah makan mampu memperoleh sertifikasi halal secara formal.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi pemilik, karyawan produksi dan operasional. Proses pengumpulan data dilakukan secara intensif dan mendalam, agar mampu menggambarkan kondisi riil yang terjadi di rumah makan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah makan tersebut telah menerapkan prinsip halal secara fungsional dalam berbagai aspek, meskipun belum memiliki sertifikasi halal resmi. Seluruh bahan baku berasal dari sumber halal, proses produksi dilakukan secara higienis dan sesuai syariat Islam, serta pelayanan yang menjunjung tinggi nilai sopan santun, profesionalitas, dan etika bisnis Islami. Hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan informasi mengenai prosedur sertifikasi halal, biaya operasional yang tinggi, serta belum optimalnya pemanfaatan media digital dan teknologi modern.

Kesimpulannya, meskipun belum bersertifikat, Rumah Makan Padang Doa Surya telah konsisten menerapkan prinsip *halal value chain* dalam aktivitas usaha sehari-hari. Temuan ini memberikan gambaran nyata mengenai kesiapan dan tantangan UMKM kuliner dalam memenuhi standar halal yang lebih ketat, sekaligus menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan sertifikasi halal berbasis komunitas. Diharapkan, penelitian ini dapat memberi kontribusi positif bagi dunia akademik dan pengusaha mikro, khususnya dalam mendukung perkembangan ekosistem halal di Indonesia.

Kata Kunci: *Halal Value Chain*, usaha mikro, rumah makan Padang, kepercayaan